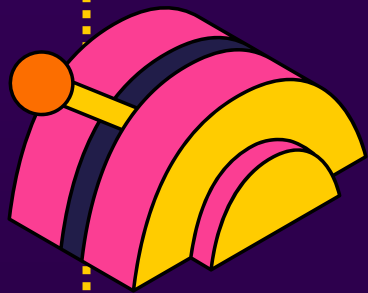


Analisis Aksesibilitas Website Universitas Muhammadiyah Malang Menggunakan Pedoman Web Content Accessible Guidelines 2.0



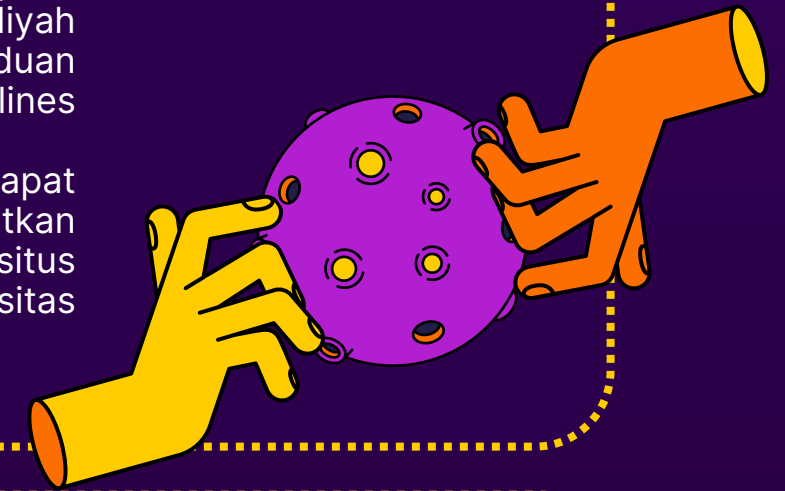
Latar Belakang



Universitas Muhammadiyah Malang telah menyediakan layanan teknologi informasi akademik berbasis aplikasi khususnya website bagi kebutuhan mahasiswa dengan tujuan agar semua mahasiswa termasuk penyandang disabilitas khususnya Tuna Daksa dan Cerdas Istimewa untuk dapat mengakses layanan tersebut terutama dalam situasi pandemi kemarin yang memungkinkan aktivitas akademik dilakukan secara online. Namun masih rendahnya pemenuhan hak mahasiswa penyandang disabilitas menyebabkan pelanggaran hak ketika mengakses layanan website dikarenakan kurangnya perhatian terhadap aksesibilitas website tersebut

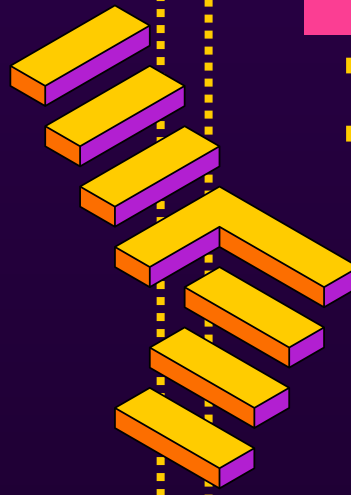
Tujuan

1. Mengidentifikasi dan menganalisis pelanggaran aksesibilitas pada 35 halaman utama situs web Program Studi S1 Universitas Muhammadiyah Malang berdasarkan prinsip panduan Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) 2.0.
2. Menemukan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aksesibilitas 35 halaman utama situs website program studi S1 Universitas Muhammadiyah Malang.

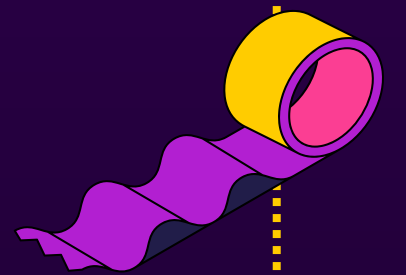
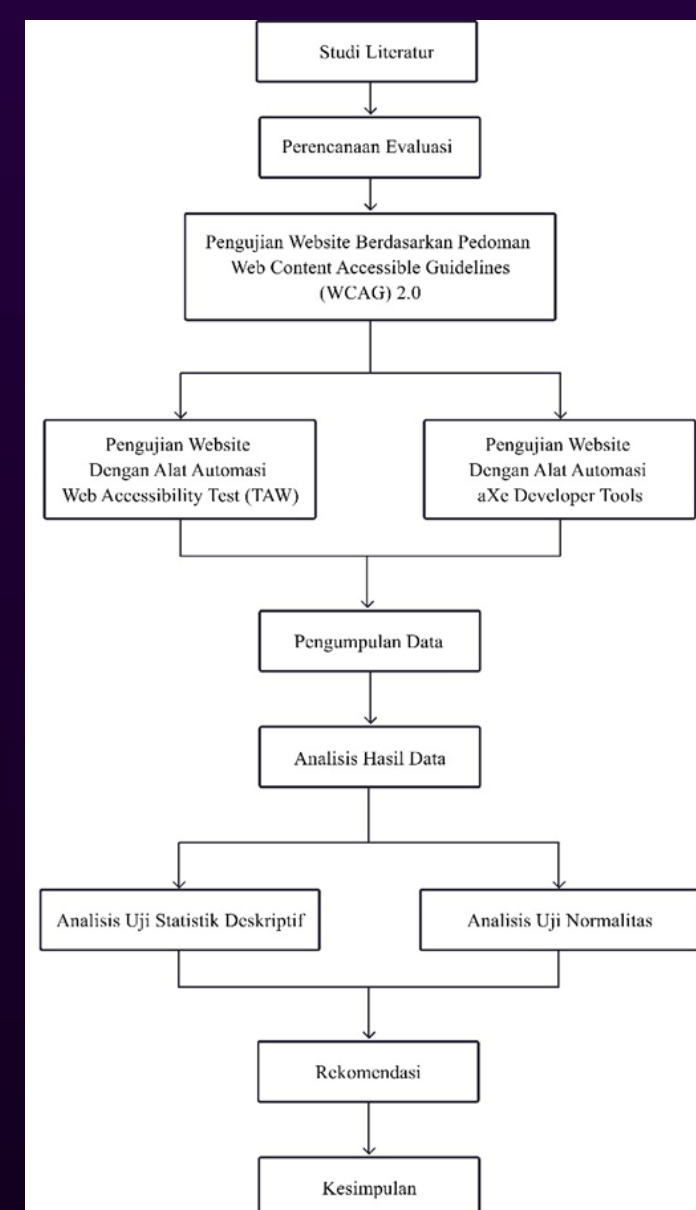


Landasan Teori

- Aksesibilitas Website
- Pedoman *Web Content Accessible Guidelines 2.0*
- 4 Prinsip WCAG 2.0
- *Web Accessibility Test (TAW)* dan *aXe Developer Tools*
- Uji Statistik Deskriptif dan Uji Normalitas

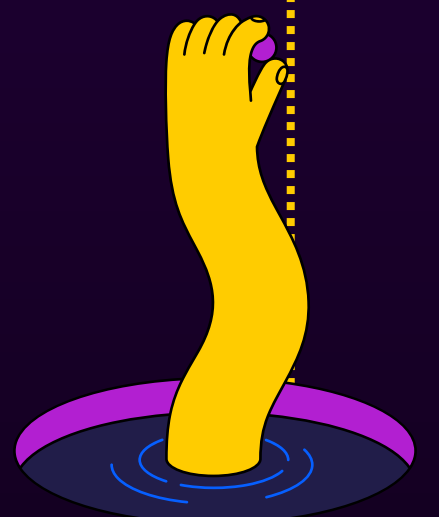
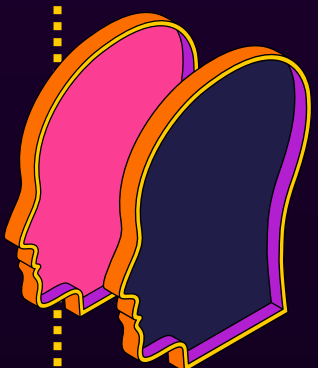


Kerangka Penelitian



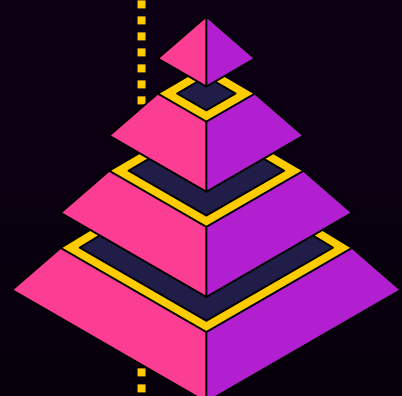
Metode Penelitian

1. Perencanaan Evaluasi
2. Sumber Data
3. Pengumpulan Data
4. Analisa Hasil Data
5. Rekomendasi



Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis aksesibilitas website menggunakan *Web Accessibility Test (TAW)* & *aXe Developer Tools*, ditemukan rekomendasi berdasarkan masalah tertinggi yang ditemukan pada prinsip Perceivable dengan sum (jumlah) 2945 diantaranya Text Alternatives (alternatif teks), Adaptable (dapat diadaptasi), Distinguishable (dapat dibedakan), serta Elements must meet minimum color contrast ratio thresholds, Links must have discernible text, dan Images must have alternate text.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti telah mendapatkan rekomendasi perbaikan website berdasarkan masalah tertinggi yang ditemukan pada prinsip Perceivable diantaranya sebagai berikut:

1. Text Alternatives (alternatif teks) memastikan bahwa setiap elemen non-teks yang dipresentasikan kepada pengguna memiliki deskripsi teks yang merinci.
2. Adaptable (dapat diadaptasi) memastikan konten mudah diakses melalui berbagai perangkat, menyajikan informasi terstruktur, dan memberikan petunjuk pemahaman konten tanpa hanya mengandalkan karakteristik sensorik tertentu.
3. Distinguishable (dapat dibedakan) memastikan perbedaan konten disajikan secara jelas dengan perbedaan kontras warna, presentasi visual, ukuran teks atau gambar, dan gambar berisi teks.

